

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2014 (Auditan)
serta Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)/

*Consolidated Financial Statements
as of 31 March 2015 (Non Audited) and
31 December 2014 (Audited)
and for the Three Months Period Ended
31 March 2015 and 2014 (Non Audited)*

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Keuangan Konsolidasian****Halaman/
Page*****Consolidated Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 – 3

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

4 – 5

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

6

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

8 – 77

Notes to Consolidated Financial Statements

Informasi Keuangan Tambahan

78 – 82

Supplementary Financial Information

MITRA INVESTINDO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
31 DESEMBER 2014
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2015 AND
31 DESEMBER 2014
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
31 MARCH 2015 AND 2014
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND THE SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Diah Pertiwi Gandhi
Alamat kantor : Menara Karya 7th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Alamat domisili : Komplek Duta Indah Blok L-5/6,
Pondok Gede, Bekasi
Nomor telepon : (021) 57944438
Jabatan : Direktur
2. Nama : Yoyong
Alamat kantor : Menara Karya 7th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Alamat domisili : Jl. Benteng Makasar Gg. Rame
No.10, Tangerang
Nomor telepon : (021) 57944438
Jabatan : Direktur

1. Name : Diah Pertiwi Gandhi
Office address : Menara Karya 7th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Domicile address : Komplek Duta Indah Blok L-5/6,
Pondok Gede, Bekasi
Phone number : (021) 57944438
Position : Director
2. Name : Yoyong
Office address : Menara Karya 7th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Domicile address : Jl. Benteng Makasar Gg. Rame
No.10, Tangerang
Phone number : (021) 57944438
Position : Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("The Group");*
- The Group consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
2. a. *All information contained in the Group financial statements is complete and correct;*
b. *The Group consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *Responsible for the Group internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2015



Diah Pertiwi Gandhi
Direktur/ Director

Yoyong
Direktur/ Director

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2015 and 31 December 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015 Tidak Diaudit/ Non Audited	Catatan/ Notes	2014*) Audit/ Audited	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	52.292.048.117	2e,g,p,4,29,30	47.588.297.793	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.779.874.352 dan Rp 2.086.266.482 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	24.696.627.346	2f,g,p,5,29,30	35.630.594.809	<i>Trade receivables – net of allowance for impairment losses of Rp 1,779,874,352 and Rp 2,086,266,482 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	9.532.129.851	2f,g, 29,30	7.814.773.386	<i>Other receivables – third parties</i>
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 204.572.599 dan Rp 204.572.599 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	58.798.943.301	2h,6	48.838.907.814	<i>Inventories – net of allowance for impairment losses of Rp 204,572,599 and Rp 204,572,599 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively</i>
Pajak dibayar di muka	4.086.736.680	17a	4.115.600.314	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.236.741.312		1.122.466.434	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah Aset Lancar	150.643.226.607		145.110.640.550	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pertambangan - bersih	3.744.173.077	1e,2l,7	3.978.774.479	<i>Mining properties - net</i>
Aset minyak dan gas bumi – bersih	133.139.081.977	1f,2l,8	131.832.698.723	<i>Oil and gas properties – net</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.432.540.095	2s,17d	1.265.634.422	<i>Deferred tax assets - net</i>
Properti investasi	2.213.000.000	2i,n,9	2.213.000.000	<i>Investment properties</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 55.193.013.095 dan Rp 53.562.454.644 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	26.192.983.470	2j,k,n,10	28.102.541.921	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 55,193,013,095 and Rp 53,562,454,644 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively</i>
Aset imbalan pasca-kerja	776.617.631	2t	738.392.183	<i>Retirement benefit assets</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	16.026.474.718	2m,11	15.422.018.304	<i>Restricted fund</i>
Goodwill	30.869.255.060	2c,12	30.869.255.060	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.145.854.100		3.145.854.021	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	217.539.980.128		217.568.169.113	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	368.183.206.735		362.678.809.663	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan tahun 2014 merupakan laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 5 Agustus 2014 (Catatan 3).

*) *The financial position of year 2014 represent a consolidated statement of financial position as they include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 5 August 2014 (Note 3).*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 31 March 2015 and 31 December 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/	2014*)	
	Tidak Diaudit/	Notes	Audit/	
	Non Audited		Audited	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	10.000.000.000	2g,o,13,27, 29,30	10.000.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	17.245.382.973	2g,p,14,29,30	15.137.961.561	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	219.950.007	2g,p,15,29,30	810.605.381	<i>Other payables</i>
Utang pajak	22.676.678.167	17b	20.743.528.787	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	4.353.085.151	2g,29,30	6.460.368.622	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	58.927.540		45.566.900	<i>Advance sales from customers</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	2g 29,30	8.380.548	<i>Consumer financing payable</i>
Utang sewa pembiayaan	4.057.245.576	2k,16,29,30	4.724.684.348	<i>Finance lease payable</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	58.611.269.414		57.931.096.147	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities net of current portion:</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	2g 29,30	-	<i>Consumer financing payable</i>
Utang sewa pembiayaan	-	2k,16,29,30	-	<i>Finance lease payable</i>
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	32.242.747.029	2m,18	30.525.211.073	<i>Provision for environmental management and social responsibility obligation</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	719.766.942	2t,19	442.611.492	<i>Allowance post-employment benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	32.962.513.971		30.967.822.565	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	91.573.783.385		88.898.918.712	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan posisi keuangan tahun 2014 merupakan laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 5 Agustus 2014 (Catatan 3).

*) *The financial position of year 2014 represent a consolidated statement of financial position as they include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 5 August 2014 (Note 3).*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 31 March 2015 and 31 December 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/	2014*)	
	Tidak Diaudit/	Notes	Auditan/	
	Non Audited		Audited	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 6.900.000.000 saham terdiri dari 300.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 200 saham dan 6.600.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014				<i>Authorized capital 6,900,000,000 shares which consist of 300,000,000 A class shares with par value of Rp 200 per share and 6,600,000,000 B class shares with par value of Rp 20 per share as of 31 March 2015 and 31 December 2014</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 300.000.000 saham kelas A dan 983.228.000 saham kelas B pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	79.664.560.000	20	79.664.560.000	<i>Issued and fully paid-up capital 300,000,000 A class shares and 983,228,000 B class shares as of 31 March 2015 and 31 December 2014</i>
Tambahan modal disetor - bersih	139.899.957.422	2q,21	139.899.957.422	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	20.031.152.616	2p	13.536.088.009	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Komponen ekuitas lainnya	(54.194.927)		(54.194.927)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba – akumulasi kerugian sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi- reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012	39.530.125.057		43.051.490.861	<i>Retained earnings – accumulated losses of Rp 271,126,605,875 was eliminated in the quasi-reorganization on 31 March 2012</i>
Sub-jumlah	279.071.600.168		276.097.901.365	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(2.462.176.818)	2b	(2.318.010.414)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas – Bersih	276.609.423.350		273.779.890.951	Total Equity – Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	368.183.206.735		362.678.809.663	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

*) Laporan posisi keuangan tahun 2014 merupakan laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 5 Agustus 2014 (Catatan 3).

*) *The financial position of year 2014 represent a consolidated statement of financial position as they include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 5 August 2014 (Note 3).*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the 3 months period ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015 Tidak Diaudit/ <i>Non Audited</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	2014*) Tidak Diaudit/ <i>Non Audited</i>	
PENJUALAN	32.110.673.919	2r,v,23,28	31.289.263.752	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>29.616.568.368</u>	2r,24	<u>23.515.397.059</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO	<u>2.494.105.551</u>		<u>7.773.866.693</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r,25		OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran	104.787.656		242.065.965	<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>6.718.819.601</u>		<u>5.615.144.215</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	<u>6.823.607.257</u>		<u>5.857.210.180</u>	Total Operating Expenses
(RUGI) LABA USAHA	(4.329.501.706)		<u>1.916.656.513</u>	OPERATING (LOSS) PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs – bersih	953.789.582	2p	128.668.269	<i>Gain on foreign exchange – net</i>
Pendapatan keuangan – bersih	160.295.221	2g	813.029.233	<i>Finance income – net</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	17.803.031		-	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	319.633.977	2f,5	39.825.671	<i>Reversal for impairment losses of trade receivables</i>
Beban keuangan	(61.792.457)	2g	(144.786.442)	<i>Finance cost</i>
Rupa-rupa – bersih	<u>119.768.973</u>		<u>102.770.154</u>	<i>Miscellaneous – net</i>
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	<u>1.509.498.327</u>		<u>939.506.885</u>	Total Other Income – Net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.820.003.379)		<u>2.856.163.398</u>	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2s,17f		INCOME TAX
Kini	(1.734.108.347)	17c	(934.211.000)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>166.905.673</u>	17d	<u>361.745.921</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(1.567.202.674)		(572.465.079)	Total Income Tax – Net
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN	(4.387.206.053)		<u>2.283.698.319</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	7.216.738.452	2p	-	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>-</u>	2g	(25.465.000)	<i>Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Jumlah Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain – Bersih	<u>7.216.738.452</u>		(25.465.000)	Total Other Comprehensive Income (Loss) – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u><u>2.829.532.399</u></u>		<u><u>2.258.233.319</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2014 bukan merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 5 Agustus 2014 (Catatan 3).

*) *The statements of profit loss and other comprehensive income of year 2014 do not represent a consolidated statements of profit loss and other comprehensive income as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 5 August 2014 (Note 3).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
 For the 3 months period ended
 31 March 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014*)	
	Tidak Diaudit /Non Audited		Tidak Diaudit /Non Audited	
(Rugi) Laba yang diatribusikan kepada:				(Loss) Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	(3.521.365.804)		2.283.698.319	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	(865.840.249)		-	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(4.387.206.053)</u>		<u>2.283.698.319</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.107.858.554		2.258.233.319	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	721.673.845		-	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>2.829.532.399</u>		<u>2.258.233.319</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>2,74</u>	2u,26	<u>0,89</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2014 bukan merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 5 Agustus 2014 (Catatan 3).

*) *The statements of profit loss and other comprehensive income of year 2014 do not represent a consolidated statements of profit loss and other comprehensive income as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 5 August 2014 (Note 3).*

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the 3 months period ended 31 March, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih kurs atas pejabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized loss on changes in fair value of available- for-sale financial assets - net	Saldo laba (rug)/ Retained earnings	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas - bersih/ Total Equity - net
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	66.832.280.000	9.853.143.050	-	-	(194.460.000)	35.072.723.701	111.563.686.751	-	111.563.686.751
Jumlah laba komprehensif periode tiga bulan: Laba bersih periode berjalan Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	2.283.698.319	2.283.698.319	-	2.283.698.319
Saldo pada tanggal 31 Maret 2014*)	66.832.280.000	9.853.143.050	-	-	(25.465.000)	-	(25.465.000)	-	(25.465.000)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	79.664.560.000	139.899.957.422	13.536.088.009	(54.194.927)	(-	43.051.490.861	276.097.901.365	(2.318.010.414)	273.779.890.951
Jumlah laba komprehensif periode tiga bulan: Laba bersih periode berjalan Pendapatan komprehensif lain	-	-	6.495.064.607	-	-	(3.521.365.804)	(3.521.365.804)	(865.840.249)	(4.387.206.053)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	79.664.560.000	139.899.957.422	20.031.152.616	(54.194.927)	-	39.530.125.057	279.071.600.168	(2.462.176.818)	276.609.423.350

*) Laporan perubahan ekuitas tahun 2014 bukan merupakan laporan perubahan ekuitas konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 5 Agustus 2014 (Catatan 3).

*) The statements of changes in equity year 2014 do not represent a consolidated statements of changes in equity as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 5 August 2014 (Note 3).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the 3 months period ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2014*) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	43.377.635.999	27.402.445.601	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(34.711.725.667)	(25.077.706.897)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(1.402.222.029)	(2.143.424.095)	<i>Payment to third parties and for operating expenses</i>
Arus kas dari operasi - bersih	7.263.688.303	181.314.609	<i>Cash flows from operations - net</i>
Penerimaan atas pendapatan keuangan	160.295.221	813.029.233	<i>Receipt from finance income</i>
Pembayaran atas beban keuangan	(61.792.457)	(144.786.442)	<i>Payment for finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.326.610.665)	(1.648.176.950)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	6.035.580.402	(798.619.550)	<i>Net cash flows from (for) operating activities</i>
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan aset tetap	48.000.000	-	<i>Disposal of fixed assets</i>
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(520.010.758)	-	<i>Addition of oil and gas properties</i>
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	(184.000.000)	(11.670.000)	<i>Acquisition of property and equipment (Note 10)</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(656.010.758)	(11.670.000)	<i>Net cash flows for investing activities</i>
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(667.438.772)	(583.869.932)	<i>Payment of finance lease payable</i>
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(8.380.548)	(50.283.317)	<i>Payment of consumer financing payable</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(675.819.320)	(634.153.249)	<i>Net cash flows for financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.703.750.324	(1.444.442.799)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	47.588.297.793	50.006.905.442	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	52.292.048.117	48.562.462.643	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

*) Laporan arus kas tahun 2014 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 5 Agustus 2014 (Catatan 3).

*) *The statements of cash flow year 2014 do not represent a consolidated statement cash flow as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 5 August 2014 (Note 3).*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta notaris No. 28 tanggal 21 Agustus 2014 dari Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-05420.40.21.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, akta perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung Menara Karya Lt. 7 Unit A, Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav. 1 dan 2, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batu granit dan dalam industri minyak dan gas bumi melalui penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company’s Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company’s articles of association was based on notarial deed No. 28 dated 21 August 2014 of Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in the issued and paid-up capital of the Company with respect to right issue with Pre-emptive Rights. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-05420.40.21.2014 dated 22 August 2014. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the deed had not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at 7th Floor Unit A, Menara Karya Building, Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Lot 1 and 2, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s scope of activities is to engage in mining, industry, agriculture, development (contractor), trading and services. Currently, the Company is engaged in granite mining and in oil and gas industry through investment in subsidiaries.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

b. **Company's Public Offering**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 March 2015 are as follows:

<u>Aksi Korporasi Perusahaan</u>	<u>Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>The Company's Corporate Actions</u>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	<i>Initial public offering and listing of part of the Company's shares</i>
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	<i>Listing of the entire shares of the Company</i>
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	<i>Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share</i>
Peningkatan modal ditempatkan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares</i>
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi:			<i>Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, thus the par value of outstanding shares become:</i>
Kelas A: nilai nominal Rp 250 per saham	1.200.000.000		<i>A class: par value of Rp 250 per share</i>
Kelas B: nilai nominal Rp 25 per saham	1.366.456.000	24 April 2006	<i>B class: par value of Rp 25 per share</i>
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut:			<i>Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows:</i>
Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham	1.200.000.000		<i>A class: from Rp 250 to Rp 50 per share</i>
Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.366.456.000	31 Maret/ March 2012	<i>B class: from Rp 25 to Rp 5 per share</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

b. **Company's Public Offering (Continued)**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 March 2015 are as follows: (Continued)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham	300.000.000		Reverse stock split, to be as follows: A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share
Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	341.614.000	30 April 2014	B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ July 2014	Increased in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class shares

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan**

c. **Board of Commissioners, Directors, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	2015	2014	
Presiden Komisaris (merangkap komisaris independen)	: Mohammad Noer	Mohammad Noer	President Commissioner (double as independent commissioner)
Komisaris	: Andreas Tjahjadi	Andreas Tjahjadi	Commissioner
Komsiaris	: Marcel Tjia Han Liong	Marcel Tjia Han Liong	Commissioner
Komsiaris	: Foo Say Tain	Foo Say Tain	Commissioner
Komisaris Independen	: Iin Arifin Takhyan	Iin Arifin Takhyan	Independent Commissioner
Presiden Direktur	: Sugi Handoko	Sugi Handoko	President Director
Direktur	: Pradopo Subekti	Pradopo Subekti	Director
Direktur	: Diah Pertiwi Gandhi	Diah Pertiwi Gandhi	Director
Direktur	: Yoyong	Yoyong	Director
Direktur tidak terafiliasi	: Suryana Tochmi	Suryana Tochmi	Independent director

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan (Lanjutan)**

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Ketua	: Mohammad Noer
Anggota	: Sandi Rahaju
Anggota	: Eko Santo

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.170.959.760 dan Rp 6.477.022.456 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Internal Audit

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Agus Susetyo masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Diah Pertiwi Gandhi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 219 dan 216 karyawan tetap (Tidak diaudit).

d. **Entitas anak**

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Board of Commissioners, Directors, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees (Continued)**

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	<u>2014</u>
Mohammad Noer	: Chief
Sandi Rahaju	: Member
Eko Santo	: Member

The Company provided remuneration to the members of Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 1,170,959,760 and Rp 6,477,022,456 for the periods ended 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Agus Susetyo as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Diah Pertiwi Gandhi as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 219 and 216 permanent employees, respectively (Unaudited).

d. **Subsidiaries**

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2015 %	2014 %		2015 Rp	2014 Rp
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
Goldwater LS Pte Ltd (GWS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ <i>Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production</i>	90	90	2011	83.231.797	112.669.080
Kepemilikan tidak langsung melalui GWS/ <i>Indirect ownership through GWS</i>							
IBN Oil Holdico Ltd (IBN)	British Virgin Island	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ <i>Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production</i>	100	100	2007	189.523.262.114	188.065.246.382

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

e. **Area eksploitasi**

e. **Exploitation area**

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Operating License	Area Tambang/ Mine Area (Ha) – (Tidak diaudit/ Unaudited)	Jumlah Cadangan Terbukti/ Total Proven Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/ Total Production (Ton/Tonnes)		Akumulasi Jumlah Produksi/ Accumulated Total Production
				2015	2014	
Bintan, Kepulauan Riau/ Bintan, Riau Archipelago	232/IV/2014 tanggal/ dated 21 April 2014 berlaku sampai dengan/ valid until 20 Mei/ May 2019	63,72	12.287.739	315.482	1.238.984	7.257.730

f. **Taksiran cadangan minyak dan gas bumi**

f. **Reserves estimation oil and gas**

Lokasi/ Location	Proved (dalam MBOE)/ Proved (in MBOE)		Akumulasi Jumlah Produksi/ Accumulated Total Production	
	Jumlah Cadangan Terbukti/ Total Proven Reserves	Produksi/ Production		
		2015		2014
Sorong, Linda Sele	9.259	18	60	263

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) effective 1 January 2014:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements as of and for the years ended 31 March 2015 and 31 December 2014 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2014

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Grup:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka"

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2014

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2014, but are not relevant or did not have material impact to the Group:

- *IFAS 27, "Transferred Assets from Customer"*
- *IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument"*
- *IFAS 29, "Stripping Cost in the Production Phase of Surface Mine"*

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principle of Consolidation (Continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011), either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted for use.

Cash and cash equivalents are classified as loans and receivables. See Note 2g for the accounting policy of loans and receivables.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain milik Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See Note 2g for accounting policies of financial assets classified as loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

g. Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and available-for-sale financial assets.

The Group classifies its financial assets in the category of loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated statement of comprehensive income and is reported as "Finance income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

This category includes the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan/kerugian selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lain, diakui pada laba rugi. Pendapatan keuangan dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi.

Termasuk dalam kategori ini adalah penyertaan dalam efek ekuitas yang diperdagangkan.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the other comprehensive income is reclassified to profit or loss. Finance income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in profit or loss.

This category includes the marketable equity instruments.

(2) Financial Liabilities

The Group's financial liabilities consist of bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payable and finance lease payable.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

(3) Penentuan Nilai Wajar

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(2) Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

(3) Determination of Fair Value

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and*
- c. *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(3) Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

(4) Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(3) Determination of Fair Value (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or ceased.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(5) Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial positions when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(6) Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

At the end of the reporting period, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

(a) Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)**

**(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan
yang diamortisasi (Lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan keuangan selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**(6) Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (Continued)**

**(a) Financial assets carried at amortized cost
(Continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in consolidated statements of comprehensive income. Finance income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(b) Available-for-sale financial assets

In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)**

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan keuangan di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan keuangan yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laba rugi.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**(6) Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (Continued)**

(b) Available-for-sale financial assets (Continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

In the case of a debt instrument classified as an available-for-sale financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future finance income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of finance income is recorded as part of the "Finance Income" account in the profit or loss.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding periods.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan batu granit dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan mencakup alokasi bagian biaya tidak langsung yang bersifat variabel dan tetap. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan minyak mentah dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Persediaan minyak mentah adalah minyak mentah yang tersimpan pada tempat penyimpanan dan belum ditransfer. Harga perolehan minyak mentah adalah biaya produksi termasuk alokasi penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai dan biaya berdasarkan kapasitas operasi normal, ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya estimasi penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan basis metode rata-rata tertimbang, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan bergerak lambat. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

i. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventories

Granite inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost basis and includes an appropriate portion of fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Crude oil inventory is valued at the lower of cost or netrealizable value. Crude oil inventory is the crude oil stored at the stock points and not transferred. The cost of crude oil is the cost of production, including the appropriate proportion of depreciation, amortization and impairment and overheads based on normal operating capacity, determined on weighted average basis. The net realizable value is the estimated sale amount in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants and supplies are valued at cost, which determined on a weighted average cost method, less allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory. Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. Investment Property

The Group applies SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property".

Investment property represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Persentase/ Percentage	Masa manfaat/ Usefullives tahun/ years	Type of Property and Equipment
Sarana dan prasarana	5%	20	Infrastructures
Mesin	12,5% dan/and 6,25%	8dan/and 16	Machineries
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%	2, 4 dan/and 8	Office equipments
Kendaraan	25%, 20% dan/and 12,5%	4, 5dan/and8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Property and Equipment

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment".

The Group uses the cost model for its property and equipment measurement.

Directly acquired property and equipment are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Jenis Aset	Persentase/ Percentage	Masa manfaat/ Usefullives tahun/ years	Type of Property and Equipment
Sarana dan prasarana	5%	20	Infrastructures
Mesin	12,5% dan/and 6,25%	8dan/and 16	Machineries
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%	2, 4 dan/and 8	Office equipments
Kendaraan	25%, 20% dan/and 12,5%	4, 5dan/and8	Vehicles

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai *lessee*, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Leases

The Group applies SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases".

The determination of whether an arrangement, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**1. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti
Pertambangan**

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Ekplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan atas aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu, dan kepastian atas arus kas masa depan terkait. Menurut PSAK ini, beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. Oil and Gas Properties and Mining Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

The Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production apply SFAS No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". Under this SFAS, exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are demonstrable.

The costs incurred before the acquisition of mining license are expensed when incurred.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**1. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti
Pertambangan (Lanjutan)**

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan eksplorasi dalam daerah pengembangan belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Amortisasi aset minyak dan gas bumi dan aset pertambangan adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya izin tambang.

m. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Grup menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan perusahaan pertambangan secara umum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**1. Oil and Gas Properties and Mining Properties
(Continued)**

The expenditures for exploration and evaluation activities are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for the mining area (area of interest) when the mining licenses are acquired and still valid and : (i) the expenditures for exploration and evaluation activities are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the mining area, or (ii) when the exploration activities in the mining area have yet to determine the technical feasibility and commercial viability of extracting the coal reserves and the activities are still active and significant in the related area of mining (area of interest). Those expenditures consist of general inspection, licenses and administration, geological and topographical studies, exploration drilling and evaluation costs incurred to explore, find, and evaluate proven reserves in the area of mining within a certain period of time set forth in the applicable regulation. After the initial recognition, the evaluation and exploration assets are measured at cost and classified as tangible assets, except when these assets meet the criteria for recognition as intangible assets.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

The exploration and evaluation assets are transferred to "Mining Development" in the "Mining Properties" account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

Amortization of oil and gas properties and mining properties are based on units of production method since the development area (area of interest) had commercially production, over a shorter period of time between the life of the mine and the remaining term of the mining permit.

m. Environmental Management Activities

The Group applies SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities in the General Mining". The SFAS prescribes recognition, measurement, presentation and disclosures of the stripping and environmental management activities conducted by general mining entities.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya pemulihan dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (selain persediaan, properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Environmental Management Activities (Continued)

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. The amount of the obligation is calculated using the unit of production method over the life of the mine in order to obtain sufficient amount to meet those obligations once production has been completed. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories, investment property carried at fair value and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (selain persediaan, properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories, investment property carried at fair value and deferred tax assets) (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Borrowings

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2g for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	13.084	12.440	<i>United States Dollar (1 USD)</i>
Dolar Singapura (SGD 1)	9.508	9.422	<i>Singapore Dollar (1 SGD)</i>

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in a currency other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial period. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and accumulated in equity under the difference in foreign currency translation of financial statements.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

q. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dengan menggunakan tongkang diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati. Pendapatan dari penjualan dengan menggunakan truk diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan minyak diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini umumnya terjadi ketika produk secara fisik telah ditransfer ke dalam kapal, pipa atau mekanisme pengiriman lainnya. Minyak mentah yang tersimpan dan belum dialihkan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diakui sebagai persediaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenues from sales using barge are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale. Revenue from sales using truck is recognized upon the transfer of the goods to customers.

Revenue from the sale of oil and petroleum products is recognized when the significant risks and rewards of ownership has transferred, which is considered to have occur when title passes to customer. This generally occurs when the product is physically transferred into a vessel, pipe or by other delivery mechanism. Crude oil stored at the stock points and not transferred at the consolidated statement of financial position date is recognized as inventories.

Expenses are recognized as incurred.

s. Income Tax

The Group applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

t. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Grup, jika ada, dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Income Tax (Continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

t. Allowance for Post-Employment Benefits

The Group applies SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which regulates the accounting and disclosure for employee benefits. SFAS No. 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Group has elected to recognize actuarial gains or loss on a straight line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Group's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Group pension plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

u. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham yang beredar menurun akibat dari penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: tambang minyak dan gas bumi dan tambang batu granit. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 28.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Allowance for Post-Employment Benefits (Continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans in excess of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified time period (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

A curtailment occurs when an entity either:

- Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

u. Earnings per Share

According to SFAS No.56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the periods.

If the number of shares outstanding decrease as result of reverse stock split, the calculation of basic earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: crude oil and gas mining and granite mining. Financial information on operating segments is presented in Note 28.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

y. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

Estimasi cadangan

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan Grup. Dalam memperkirakan cadangan batu granit diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**y. Significant Accounting Judgements, Estimates and
Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

Reserve estimates

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. In order to estimate granite rock reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.

Allowance for impairment losses of inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Further details are disclosed in Note 6.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat aset tetap.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat properti investasi.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**y. Significant Accounting Judgements, Estimates and
Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions
(Continued)**

Estimated useful lives of property and equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 10 for the carrying value of property and equipment.

Fair value of investment property

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 9 for the carrying value of investment property.

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2g.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty*. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan cadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 5).

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**y. Significant Accounting Judgements, Estimates and
Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions
(Continued)**

Impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 5).

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2g. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**y. Significant Accounting Judgements, Estimates and
Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions
(Continued)**

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

(b) Significant accounting judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. AKUISISI ENTITAS ANAK

Goldwater LS Pte. Ltd. (GWS)

Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan mengakuisisi 90 saham GWS yang merupakan 90% kepemilikan, dengan biaya perolehan sebesar Rp 156.328.500.000 dari Interra Resources Limited, Singapura, pihak ketiga. Transaksi tersebut selesai pada tanggal 5 Agustus 2014.

Akuisisi ini bertujuan untuk pengembangan usaha dan mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan di bidang sumber daya alam serta usaha-usaha pendukung terkait.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*) sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

3. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARY

Goldwater LS Pte. Ltd. (GWS)

On 25 July 2014, the Company acquired 90 shares of GWS, representing 90% ownership interests for a purchase consideration of Rp 156,328,500,000 from Interra Resources Limited, Singapore, a third party. This transaction is completed on 5 August 2014.

The acquisition was intended for business expansion and to support the growth of the Company's business in natural resources and related supporting business.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2010) "Business Combination".

Detail of assets and liabilities acquired from the acquisitions are as follows:

	Nilai wajar/ Fair value		
Kas dan setara kas	2.616.872.251		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	18.118.900.517		<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	20.758.933.789		<i>Inventories</i>
Aset lain-lain	839.628.858		<i>Other assets</i>
Aset minyak dan gas bumi	119.879.186.826		<i>Oil and gas properties</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.101.991.143		<i>Restricted fund</i>
Aset tidak lancar lainnya	261.678.416		<i>Other non-current assets</i>
Utang usaha	(9.295.159.039)		<i>Trade payables</i>
Utang pajak	(17.562.691.198)		<i>Tax payables</i>
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan biaya restorasi	(14.706.551.729)		<i>Provision for environmental and restoration costs</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	122.012.789.834		<i>Total identified net assets</i>
Kepentingan non-pengendali	3.446.455.106		<i>Non-controlling interests</i>
<i>Goodwill</i>	30.869.255.060		<i>Goodwill</i>
Biaya perolehan	156.328.500.000		<i>Purchase consideration</i>
Kas dan bank pada GWS	(2.616.872.251)		<i>Cash on hand and in bank in GWS</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	153.711.627.749		<i>Net cash outflow on acquisition of subsidiary</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Kas	98.303.141	47.970.705	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.854.389.705	12.673.717.780	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.409.788.476	5.241.690.038	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	72.466.639	292.638.008	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	38.665.126	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	<u>21.336.644.820</u>	<u>18.246.710.952</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.078.257.546	28.440.592.969	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United Overseas Bank Limited	85.050.449	81.327.122	United Overseas Bank Limited
Sub-jumlah	<u>30.163.307.995</u>	<u>28.521.920.091</u>	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	650.219.505	679.519.747	PT Bank Permata Tbk
United Overseas Bank Limited	43.572.656	92.176.298	United Overseas Bank Limited
Sub-jumlah	<u>693.792.161</u>	<u>771.696.045</u>	Sub-total
Jumlah Bank	<u>52.193.744.976</u>	<u>47.540.327.088</u>	Total cash in banks
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>52.292.048.117</u>	<u>47.588.297.793</u>	Total Cash on Cash Equivalents

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Dolar Amerika Serikat	2.305.358,30	2.287.768,37	United States Dollar
Dolar Singapura	72.966,23	88.492,64	Singapore Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, no cash and cash equivalents were used as collateral nor restricted for use.

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned on the above time deposits is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	-	6,00% – 10,00%	Time deposit interest rate per annum Rupiah

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu granit, minyak dan gas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga	26.476.501.698	37.716.861.291	Third parties
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.779.874.352)	(2.086.266.482)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	24.696.627.346	35.630.594.809	Net

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Belum jatuh tempo	9.916.244.025	8.298.961.121	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	5.256.628.309	9.638.801.991	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	5.567.667.849	12.953.965.263	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	3.958.399.438	5.061.120.891	<i>61 – 90 days</i>
91 – 120 hari	-	-	<i>91 – 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	1.777.562.077	1.764.012.025	<i>Over 120 days</i>
Jumlah	26.476.501.698	37.716.861.291	Total

Pengelompokan piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	23.457.416.446	33.126.883.415	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.553.892.475	3.138.026.947	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	1.465.192.777	1.451.950.929	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	26.476.501.698	37.716.861.291	Total

Rincian piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Dolar Amerika Serikat	118.762,80	252.252,97	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	154.100,40	154.100,40	<i>Singapore Dollar</i>

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents the amount due from customers with respect to the sales of granite, oil and gas with details as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga	26.476.501.698	37.716.861.291	Third parties
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.779.874.352)	(2.086.266.482)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	24.696.627.346	35.630.594.809	Net

The classification of trade receivables by days overdue is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Belum jatuh tempo	9.916.244.025	8.298.961.121	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	5.256.628.309	9.638.801.991	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	5.567.667.849	12.953.965.263	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	3.958.399.438	5.061.120.891	<i>61 – 90 days</i>
91 – 120 hari	-	-	<i>91 – 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	1.777.562.077	1.764.012.025	<i>Over 120 days</i>
Jumlah	26.476.501.698	37.716.861.291	Total

The classification of trade receivables by currency is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	23.457.416.446	33.126.883.415	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.553.892.475	3.138.026.947	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	1.465.192.777	1.451.950.929	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	26.476.501.698	37.716.861.291	Total

Detail of trade receivables denominated in foreign currencies is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Dolar Amerika Serikat	118.762,80	252.252,97	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	154.100,40	154.100,40	<i>Singapore Dollar</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Saldo awal	2.086.266.482	1.523.501.250
Penambahan periode berjalan	-	594.489.882
Pemulihan periode berjalan	(319.633.977)	-
Dampak perubahan selisih kurs	<u>13.241.847</u>	<u>(31.724.650)</u>
Saldo akhir	<u>1.779.874.352</u>	<u>2.086.266.482</u>

Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 hanya berasal dari pengujian penurunan nilai secara kolektif.

Penurunan nilai piutang usaha secara individu dan kolektif terdiri atas beberapa rekening yang dianggap oleh manajemen tidak terpulihkan berdasarkan penilaian atas kualitas kredit dari pelanggan tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo tersebut.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	2.086.266.482	1.523.501.250	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode berjalan	-	594.489.882	<i>Addition during the periods</i>
Pemulihan periode berjalan	(319.633.977)	-	<i>Recoveries during the periods</i>
Dampak perubahan selisih kurs	<u>13.241.847</u>	<u>(31.724.650)</u>	<i>Effect of foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	<u>1.779.874.352</u>	<u>2.086.266.482</u>	<i>Ending balance</i>

The addition to the allowance for impairment losses of trade receivables for the period ended 31 December 2014 was derived only from collective impairment assessment.

Individually and collectively impaired trade receivables consist of accounts for which the management considers no longer recoverable based on its assessment of credit quality of the customers. The Group does not have any collateral over those balances.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, no trade receivables were used as collateral.

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Suku cadang	22.577.343.065	24.809.241.074
Batu granit	21.195.561.674	12.030.061.886
Minyak mentah	9.094.526.667	7.255.325.652
Lain-lain	<u>6.136.084.494</u>	<u>4.948.851.801</u>
Jumlah	59.003.515.900	49.043.480.413
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.572.599)	(204.572.599)
Bersih	<u>58.798.943.301</u>	<u>48.838.907.814</u>

*Spareparts
Granite rocks
Crude oil
Others*

*Total
Less:*

Allowance for impairment losses

Net

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Saldo awal	204.572.599	204.572.599
Pemulihan periode berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>204.572.599</u>	<u>204.572.599</u>

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup belum mengasuransikan persediaannya.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 19.668.489.089 dan Rp 117.320.567.072 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of inventories is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	204.572.599	204.572.599	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan periode berjalan	-	-	<i>Recovery during the periods</i>
Saldo akhir	<u>204.572.599</u>	<u>204.572.599</u>	<i>Ending balance</i>

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Group had not yet insured its inventories.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Sales" was amounting to Rp 19,668,489,089 and Rp 117,320,567,072 for the periods ended 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, no inventories were used as collateral.

7. ASET PERTAMBANGAN - BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Biaya perolehan	9.137.504.925	9.137.504.925
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	5.158.730.446	4.237.387.611
Penambahan periode berjalan	234.601.402	921.342.835
Saldo akhir	5.393.331.848	5.158.730.446
Bersih	<u>3.744.173.077</u>	<u>3.978.774.479</u>

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Ijin Penambangan Tambang Batu Granit Bukit Piatu No. 63.a/2519/OAT/2009 tanggal 6 April 2009, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam) sepakat untuk mengalihkan Ijin Penambangan atas tambang batu granit yang terletak di Bukit Piatu, Kijang, kepada Grup dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.290.212,59 (Catatan 31).

Pemulihan aset pertambangan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

7. MINING PROPERTIES - NET

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Biaya perolehan	9.137.504.925	9.137.504.925	<i>Costs</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortization</i>
Saldo awal	5.158.730.446	4.237.387.611	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode berjalan	234.601.402	921.342.835	<i>Addition during the periods</i>
Saldo akhir	5.393.331.848	5.158.730.446	<i>Ending balance</i>
Bersih	<u>3.744.173.077</u>	<u>3.978.774.479</u>	<i>Net</i>

Based on Bukit Piatu Granite Mining License Transfer Agreement No. 63.a/2519/OAT/2009 dated 6 April 2009, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam) agreed to transfer its mining license on granite mine located at Bukit Piatu, Kijang, to the Group for a total acquisition cost of SGD 1,290,212.59 (Note 31).

Ultimate recoupment of mining properties carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET PERTAMBANGAN – BERSIH (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset pertambangan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset pertambangan.

7. MINING PROPERTIES – NET (Continued)

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its mining properties, and therefore an allowance for impairment losses of mining properties was not considered necessary.

8. ASET MINYAK DAN GAS BUMI – BERSIH

8. OIL AND GAS PROPERTIES – NET

31 Maret 2015	Aset produksi dan pengembangan/ Development and production assets	Aset dalam pengembangan/ Tangible assets under development	Jumlah/ Total	31 March 2015
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	140.901.447.466	16.442.562.892	157.344.010.358	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	520.010.758	520.010.758	<i>Addition</i>
Penyesuaian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	814.156.510	5.558.849.108	6.373.005.618	<i>Adjustment foreign currency translation of financial statements</i>
Saldo akhir	<u>141.715.603.976</u>	<u>22.521.422.758</u>	<u>164.237.026.734</u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal	16.862.369.681	8.648.941.954	25.511.311.635	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5.406.386.007	997.380.686	6.403.766.693	<i>Addition</i>
Penyesuaian selisih kurs	(5.994.290.388)	5.177.156.817	(956.924.842)	<i>Adjustment foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>16.274.465.300</u>	<u>14.823.479.457</u>	<u>31.097.944.757</u>	<i>Ending balance</i>
Jumlah tercatat	<u>125.441.138.676</u>	<u>7.697.943.301</u>	<u>133.139.081.977</u>	Carrying amount
31 Desember 2014	Aset produksi dan pengembangan/ Development and production assets	Aset dalam pengembangan/ Tangible assets under development	Jumlah/ Total	31 December 2014
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	-	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dari akuisisi entitas anak	125.544.600.145	14.483.221.093	140.027.821.238	<i>Addition from acquisition of subsidiary</i>
Penambahan	-	961.809.866	961.809.866	<i>Addition</i>
Penyesuaian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	15.356.847.321	997.531.933	16.354.379.254	<i>Adjustment foreign currency translation of financial statements</i>
Saldo akhir	<u>140.901.447.466</u>	<u>16.442.562.892</u>	<u>157.344.010.358</u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal				<i>Beginning balance</i>
Penambahan dari akuisisi entitas anak	13.558.618.614	6.590.016.686	20.148.635.300	<i>Addition from acquisition of subsidiary</i>
Penambahan	2.310.629.921	1.576.229.714	3.886.859.635	<i>Addition</i>
Penyesuaian selisih kurs	993.121.146	482.695.554	1.475.816.700	<i>Adjustment foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>16.862.369.681</u>	<u>8.648.941.954</u>	<u>25.511.311.635</u>	<i>Ending balance</i>
Jumlah tercatat	<u>124.039.077.785</u>	<u>7.793.620.938</u>	<u>131.832.698.723</u>	Carrying amount

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET MINYAK DAN GAS BUMI – BERSIH (Lanjutan)

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan ke dalam “Beban Pokok Penjualan” sebesar Rp 6.403.766.693 dan Rp 3.886.859.635 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pemulihan aset minyak dan gas bumi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset minyak dan gas bumi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset minyak dan gas bumi.

8. OIL AND GAS PROPERTIES – NET (Continued)

The amortization expense fully allocated in the “Cost of Sales” was amounting to Rp 6,403,766,693 and Rp 3,886,859,635 for the periods ended 31 March 2015 and 31 December 2014.

Ultimate recoupment of oil and gas properties carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its oil and gas properties, and therefore an allowance for impairment losses of oil and gas properties was not considered necessary.

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTIES

Detail of investment properties as follows:

31 Maret 2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2015
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	<i>Land and Building in Pacet Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	708.000.000	-	-	708.000.000	<i>Kiosk at ITC Kuningan</i>
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	-	435.000.000	
Jumlah	2.213.000.000	-	-	2.213.000.000	<i>Total</i>
Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar	-	-	-	-	<i>Accumulated increase (decrease) in fair value</i>
Nilai wajar	2.213.000.000			2.213.000.000	<i>Fair value</i>

31 Desember 2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2014
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	<i>Land and Building in Pacet Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	708.000.000	-	-	708.000.000	<i>Kiosk ITC Kuningan</i>
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	-	435.000.000	
Jumlah	2.213.000.000	-	-	2.213.000.000	<i>Total</i>
Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar	-	-	-	-	<i>Accumulated increase (decrease) in fair value</i>
Nilai wajar	2.213.000.000			2.213.000.000	<i>Fair value</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo A., Dewi A., & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya bertanggal 31 Mei 2012. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar properti investasi, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

10. ASET TETAP

31 Maret 2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2015
Biaya perolehan					At cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Sarana dan prasarana	2.991.459.605	-	-	2.991.459.605	Infrastructures
Mesin	64.727.296.023	-	-	64.727.296.023	Machineries
Peralatan kantor	1.163.143.766	29.000.000	-	1.192.143.766	Office equipments
Kendaraan	2.728.097.171	155.000.000	463.000.000	2.420.097.171	Vehicles
Jumlah kepemilikan langsung	71.609.996.565	184.000.000	-	71.330.996.565	Total direct ownership
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Mesin	10.055.000.000	-	-	10.055.000.000	Machineries
Jumlah biaya perolehan	81.664.996.565	184.000.000	-	81.385.996.565	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Sarana dan prasarana	927.056.826	33.236.111	-	960.292.937	Infrastructures
Mesin	48.385.237.787	1.576.550.778	-	49.961.788.565	Machineries
Peralatan kantor	1.013.995.842	21.344.827	-	1.035.340.669	Office equipments
Kendaraan	1.717.440.230	34.484.028	192.166.668	1.559.757.590	Vehicles
Jumlah kepemilikan langsung	52.043.730.685	1.665.615.744	192.166.668	53.517.179.761	Total direct ownership
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Mesin	1.518.723.959	157.109.375	-	1.675.833.334	Machineries
Jumlah akumulasi penyusutan	53.562.454.644	1.822.725.119	-	55.193.013.095	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	28.102.541.921			26.192.983.470	Carrying amount

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The fair value of investment properties as of 31 March 2015 and 31 December 2014 was based on the valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Nirboyo A., Dewi A., & Rekan, an independent appraiser, according to their report dated 31 May 2012. The valuation was carried out using market value approach method. Elements used in data comparison to determine fair value of investment properties are as follows:

1. Type of right on property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income generating characteristics; and
6. Land characteristics.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the management believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment properties was not considered necessary.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, no investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2014</u>
Biaya perolehan					At cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Sarana dan prasarana	2.991.459.605	-	-	2.991.459.605	Infrastructures
Mesin	64.727.296.023	-	-	64.727.296.023	Machineries
Peralatan kantor	1.151.473.766	11.670.000	-	1.163.143.766	Office equipments
Kendaraan	2.295.197.171	432.900.000	-	2.728.097.171	Vehicles
Jumlah kepemilikan langsung	71.165.426.565	444.570.000	-	71.609.996.565	Total direct ownership
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Mesin	10.055.000.000	-	-	10.055.000.000	Machineries
Jumlah biaya perolehan	81.220.426.565	444.570.000	-	81.664.996.565	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Sarana dan prasarana	794.112.382	132.944.444	-	927.056.826	Infrastructures
Mesin	42.076.659.676	6.308.578.111	-	48.385.237.787	Machineries
Peralatan kantor	911.547.317	102.448.525	-	1.013.995.842	Office equipments
Kendaraan	1.523.806.201	193.634.029	-	1.717.440.230	Vehicles
Jumlah kepemilikan langsung	45.306.125.576	6.737.605.109	-	52.043.730.685	Total direct ownership
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Mesin	890.286.459	628.437.500	-	1.518.723.959	Machineries
Jumlah akumulasi penyusutan	46.196.412.035	7.366.042.609	-	53.562.454.644	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>35.024.014.530</u>			<u>28.102.541.921</u>	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses of property and equipment
were allocated to the followings:*

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	1.766.896.264	7.069.960.056	Cost of sales (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	55.828.855	296.082.553	Operating expenses (Note 25)
Jumlah	<u>1.822.725.119</u>	<u>7.366.042.609</u>	Total

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan kepada PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 642.350.000 dan Rp 1.265.350.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Aset sewa pembiayaan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 8.546.750.000 dan Rp 8.546.750.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Aset tetap lainnya belum diasuransikan.

Vehicles were covered by insurance against comprehensive and loss risks to PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, and PT Asuransi Central Asia, third parties, with a total sum insured amounting to Rp 1,265,350,000 and Rp 1,265,350,000 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively. Assets under finance lease were covered by against comprehensive and loss risks to PT Asuransi MSIG Indonesia, a third party, with a total sum insured amounting to Rp 8,546,750,000 and Rp 8,546,750,000 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively. Other property and equipments had not yet been covered by insurance.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Mesin dengan jumlah tercatat sebesar Rp 8.379.166.667 dan Rp 8.536.276.042, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 16) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

Tidak terdapat aset yang telah disusutkan secara penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL) dan Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM). Dana tersebut ditempatkan dalam rekening bersama atas nama Perusahaan dan Pemerintah Daerah (PEMDA) Bintan, di mana penarikan atas dana tersebut wajib melalui persetujuan bersama oleh kedua pihak (Catatan 18).

Dana restorasi atas peninggalan area minyak dan gas bumi ditempatkan dalam rekening bersama atas nama entitas anak Perusahaan dan PT Pertamina EP.

12. GOODWILL

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	30.869.255.060	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 3)	<u>-</u>	<u>30.869.255.060</u>	<i>Addition from acquisition of subsidiary (Note 3)</i>
Saldo akhir	30.869.255.060	30.869.255.060	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Bersih	<u><u>30.869.255.060</u></u>	<u><u>30.869.255.060</u></u>	<i>Net</i>

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Machineries with carrying amount of Rp 8,379,166,667 and Rp 8,536,276,042, were pledged as collateral for finance lease payable (Note 16) as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its property and equipments, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment was not considered necessary.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of property and equipment.

The entire property and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. Those assets are not yet fully depreciated.

There is no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

11. RESTRICTED FUND

Restricted fund represents environmental management security fund and social responsibility fund. These funds are placed under a joint account between the Company and Bintan Local Government, whereby the withdrawal of such fund are subject to prior written approval by both parties (Note 18).

Abandonment and site restoration cost fund for oil and gas is placed under a joint account between the subsidiary and PT Pertamina EP.

12. GOODWILL

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (Lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (*fair value less cost to sell*) dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*).

Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal tersebut atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat *goodwill*, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk *goodwill*.

13. PINJAMAN BANK

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 27).

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	7.861.904.338	2.709.492.713
Dolar Singapura	5.633.297.019	5.217.766.014
Dolar Amerika Serikat	<u>3.750.181.616</u>	<u>7.210.702.834</u>
Jumlah	<u>17.245.382.973</u>	<u>15.137.961.561</u>

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Dolar Amerika Serikat	286.623,48	801.537,07
Dolar Singapura	592.454,78	553.785,34

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

12. GOODWILL (Continued)

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group performs an impairment test for goodwill based on fair value less cost to sell using a discounted cash flow model.

The Group carried out impairment tests on its goodwill reported in the consolidated statements of financial position on that date.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its goodwill, and therefore an allowance for impairment losses of goodwill was not considered necessary.

13. BANK LOAN

This account represents back-to-back loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 27).

14. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services from third parties.

The detail of trade payables by currency is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
			Third parties
			<i>Rupiah</i>
			<i>Singapore Dollar</i>
			<i>United States Dollar</i>
Jumlah			Total

Detail of trade payables denominated in foreign currencies is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Dolar Amerika Serikat	286.623,48	801.537,07	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	592.454,78	553.785,34	<i>Singapore Dollar</i>

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, no collateral were pledged on trade payables.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Bintan	176.410.129	136.793.672	<i>Finance and Wealth Management Agency of Bintan Regent</i>
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan - bersih	41.768.175	66.901.714	<i>Deferred gain on sale-and-lease back – net</i>
Lain-lain	<u>1.771.703</u>	<u>606.909.995</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>219.950.007</u>	<u>810.605.381</u>	Total

Utang lain-lain kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Bintan merupakan liabilitas Perusahaan atas retribusi Galian C, Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL) dan Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) atas penjualan batu granit.

Other payable to Finance and Wealth Management Agency of Bintan Regent represents the Company's liability arising from Galian C (Excavation C) retribution, Environmental Management Security Fund and Social Responsibility Fund on granite sales.

Saldo utang lain-lain dalam mata uang asing sebesar USD 48.644,56 pada tanggal 31 Desember 2014.

Other payables denominated in foreign currencies were amounting to USD 48,644.56 as of 31 December 2014.

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASES PAYABLE

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
PT Orix Indonesia Finance			<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Utang sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum:			<i>Gross finance lease payable – minimum lease payment:</i>
Sampai dengan 1 tahun	4.100.475.277	4.828.516.016	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Over 1 year to 3 years</i>
	4.100.475.277	4.828.516.016	
Dikurangi: Beban keuangan yang belum diakui (<u>43.229.701)</u>	<u>(103.831.668)</u>	<i>Less: Unrecognized finance cost</i>
Nilai kini atas pembayaran sewa minimum	4.057.245.576	4.724.684.348	<i>Present value of minimum lease payment</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	<u>(4.057.245.576)</u>	<u>(4.724.684.348)</u>	<i>Less: current portion of long-term financing</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term portion
Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:			<i>Detail of finance lease payable by year of maturity is as follows:</i>
	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Sampai dengan 1 tahun	4.057.245.576	4.724.684.348	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Over 1 year to 3 years</i>
Jumlah	<u>4.057.245.576</u>	<u>4.724.684.348</u>	Total

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2012 dan 9 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance untuk pembiayaan mesin. Fasilitas sewa pembiayaan tersebut dikenakan bunga tetap sebesar 11,75% per tahun untuk 1 (satu) tahun pertama, dan selanjutnya dikenakan bunga mengambang berdasarkan biaya pendanaan ditambah 2,9% per tahun untuk 2 (dua) tahun berikutnya. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembayaran selama 3 (tiga) tahun dan dijamin dengan mesin yang dibiayai (Catatan 10).

Beban keuangan atas utang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 61.792.457 dan Rp 441.962.002 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

16. FINANCE LEASES PAYABLE (Continued)

On 27 July 2012 and 9 August 2012, the Company entered into finance lease facility agreements with PT Orix Indonesia Finance for the purpose of financing the acquisition of machineries. The finance lease facilities bear fixed interest of 11.75% per annum for the first 1 (one) year and floating rate at cost of fund plus 2.9% per annum for the remaining 2 (two) years. The term of the facility is 3 (three) years and secured by the financed machineries (Note 10).

Finance costs on the finance lease payable were amounting to Rp 61.792.457 and Rp 441,962,002 for the periods ended 31 Maret 2015 and 31 December 2014, respectively.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	2.889.114.602	2.889.114.602
Pajak Pertambahan Nilai – bersih	1.197.622.078	1.226.485.712
Jumlah	<u>4.086.736.680</u>	<u>4.115.600.314</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	17.044.560	-
Pasal 21	106.739.285	154.820.609
Pasal 23	58.174.042	71.169.731
Pasal 25	152.267.366	324.885.984
Pasal 26	144.000.000	105.866.500
Pasal 29	551.252.666	-
Pajak Pertambahan Nilai	12.992.239	-
Pajak Bumi dan Bangunan	25.319.697	25.319.697
Sub-jumlah	<u>1.067.789.855</u>	<u>682.062.521</u>
Entitas anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	43.389.030	49.651.648
Pasal 23	40.788.061	16.467.077
Pasal 29	21.294.901.228	19.885.524.734
Pasal 4 (2)	20.548.815	20.548.765
Pajak Pertambahan Nilai	209.261.178	89.274.042
Sub-jumlah	<u>21.608.888.312</u>	<u>20.061.466.266</u>
Jumlah	<u>22.676.678.167</u>	<u>20.743.528.787</u>

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

*The Company
Income Tax Article 28A
Value Added Tax – Net*

Total

b. Taxes Payable

*The Company
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Tax on Land and Building*

Sub-total

Subsidiaries

*Income Tax:
Article 21
Article 23
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax*

Sub-total

Total

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

17. **TAXATION (Continued)**

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak, adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statements of comprehensive income, and the estimated taxable profit is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
(Rugi) Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(2.820.003.379)	11.830.024.336	<i>Consolidated (loss) profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	8.286.586.146	2.699.030.249	<i>Loss profit before income tax of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas induk	5.466.582.767	14.529.054.585	<i>Profit before income tax of parent entity</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyusutan atas kenaikan nilai wajar aset tetap	648.349.853	3.009.258.306	<i>Depreciation of increase in fair value of property and equipment</i>
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(160.292.916)	(1.662.471.280)	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Kerugian penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	146.898.325	<i>Loss on sale of available-for-sale financial assets</i>
Tunjangan karyawan	10.000.000	45.300.000	<i>Employee allowances</i>
Sumbangan	-	2.550.000	<i>Donation</i>
Lain-lain	12.294.166	51.393.053	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	510.351.103	1.592.928.404	<i>Total permanent differences</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Transaksi sewa pembiayaan:			<i>Finance lease transaction:</i>
Penyusutan	157.109.375	628.437.500	<i>Depreciation</i>
Pembayaran pokok	(667.438.772)	(2.452.979.998)	<i>Principal repayment</i>
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa kembali	(25.133.539)	(100.534.155)	<i>Gain on sale-and-lease back transaction</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja	-	(4.351.370.417)	<i>Settlement of post-employment benefits (Recovery of) Impairment losses of trade receivables</i>
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai atas piutang usaha	(319.633.977)	562.765.232	<i>Post-employment benefits expense</i>
Beban imbalan pasca-kerja	277.155.450	442.611.492	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penyusutan aset tetap	125.337.137	155.083.461	<i>Accrued expenses</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.287.132.691	-	
Jumlah beda temporer	834.528.365	(5.115.986.885)	<i>Total temporary differences</i>
Taksiran laba kena pajak	6.811.462.235	11.005.996.104	<i>Estimated taxable profit</i>

Penghasilan kena pajak yang dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2014 didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.

The taxable profit reported by the Company in its 2014 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return based on the reconciliation as presented above.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran pajak penghasilan badan terutang adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014		
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>	
Perusahaan	1.362.292.000	2.201.199.200	<i>The Company</i>	
Entitas anak	371.816.347	996.404.028	<i>Subsidiary</i>	
Beban pajak penghasilan badan	1.734.108.347	3.197.603.228	<i>Corporate income tax expense</i>	
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan			<i>Less: corporate income tax credit</i>	
Perusahaan	811.039.334	5.090.313.802	<i>The Company</i>	
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>	
Sub-jumlah kredit pajak penghasilan badan	811.039.334	5.090.313.802	<i>Sub-total corporate income tax credit</i>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>	
Taksiran pajak penghasilan badan terutang entitas anak	371.816.347	996.404.028	<i>Estimated corporate income tax payable of subsidiary</i>	
Taksiran (tagihan pajak penghasilan – pajak penghasilan pasal 28A) pajak penghasilan badan terutang Perusahaan	551.252.666	(2.889.114.602)	<i>Estimated (claim for income tax refund – incometax article 28A) corporate income tax payable of the Company</i>	

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 31 March 2015 and 31 December 2014, are as follows:

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Continued)

31 Maret 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statements of comprehensive of income		31 March 2015
Aset pajak tangguhan	2014	2015	Deferred tax assets
Perusahaan			
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	1.467.882.303	25.067.427	1.492.949.730
Cadangan imbalan pasca-kerja	88.522.299	55.431.090	143.953.389
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	417.253.296 (63.926.795)	353.326.501
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	40.914.520	-	40.914.520
Beban yang masih harus dibayar	-	257.426.538	257.426.538
Sewa pembiayaan	(748.937.996)	(107.092.587)	(856.030.583)
Jumlah	1.265.634.422	166.905.673	1.432.540.095

The Company
Difference in carrying amount
of property and equipment between
commercial and fiscal purposes
Allowance for post-employment benefits
Allowance for impairment
losses of trade receivables
Allowance for impairment
losses of inventories
Accrued expenses
Finance lease

31 Desember 2014

31 December 2014

31 Desember 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statements of comprehensive of income		31 December 2014
Aset pajak tangguhan	2013	2014	Deferred tax assets
Perusahaan			
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	1.436.865.611	31.016.692	1.467.882.303
Cadangan imbalan pasca-kerja	870.274.083 (781.751.784)	88.522.299
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	304.700.249	112.553.047	417.253.296
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	40.914.520	-	40.914.520
Sewa pembiayaan	(363.922.665)	(385.015.331)	(748.937.996)
Jumlah	2.288.831.798	(1.023.197.376)	1.265.634.422

The Company
Difference in carrying amount
of property and equipment between
commercial and fiscal purposes
Allowance for post-employment benefits
Allowance for impairment
losses of trade receivables
Allowance for impairment
losses of inventories
Finance lease

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The Company Management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of deferred tax assets.

e. Administrasi

e. Administration

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

On 28 December 2007, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies".

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

17. **TAXATION** (Continued)

e. **Administrasi** (Lanjutan)

e. **Administration** (Continued)

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 5%.

The Company has met the requirements to obtain the reduced income tax rate of 5%.

f. **Beban Pajak Penghasilan**

f. **Income Tax Expense**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(2.820.003.379)	11.830.024.336	<i>Consolidated (loss) profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>8.286.586.146</u>	<u>2.699.030.249</u>	<i>Loss profit before income tax of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas induk	<u>5.466.582.767</u>	<u>14.529.054.585</u>	<i>Profit before income tax of parent entity</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1.093.316.553	2.905.810.917	<i>Income tax expense based on the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	<u>102.070.220</u>	<u>318.585.659</u>	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	1.195.386.773	3.224.396.576	<i>Income tax expense the Company</i>
Entitas anak	<u>371.816.347</u>	<u>996.404.028</u>	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>1.567.203.120</u>	<u>4.220.800.604</u>	Total

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. CADANGAN JAMINAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KEWAJIBAN KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT

Akun ini merupakan Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL) dan Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) serta dana restorasi (Catatan 11).

Mutasi penyisihan untuk cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	30.525.211.073	11.121.149.754	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 3)	-	14.706.551.729	<i>Addition from acquisition of subsidiary (Note 3)</i>
Penambahan selama periode berjalan	2.014.609.753	4.994.583.387	<i>Addition during the periods</i>
Pembayaran aktual selama periode berjalan	(297.073.797)	(297.073.797)	<i>Actual expenditures during the periods</i>
Saldo akhir	<u>32.242.747.029</u>	<u>30.525.211.073</u>	<i>Ending balance</i>

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY OBLIGATION

This account represents the environmental management security fund and social responsibility fund (Note 11).

The movement in the provision for environmental management and social responsibility obligation is as follows:

19. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 172 dan 172 karyawan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	719.766.942	442.611.492	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized past service cost Unrecognized actuarial (gain) losses</i>
Jumlah	<u>719.766.942</u>	<u>442.611.492</u>	<i>Total</i>

19. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/ 2003. The number of employees entitled to the benefits was 172 and 172 employees as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	442.611.492	4.972.636.975	<i>Present value of funded obligation at the beginning of year</i>
Biaya bunga	8.330.375	-	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	268.825.075	442.611.492	<i>Current service cost</i>
Pembayaran imbalan	-	(4.972.636.975)	<i>Benefit payment</i>
Kerugian aktuarial	-	-	<i>Actuarial loss</i>
Saldo akhir	<u>719.766.942</u>	<u>442.611.492</u>	<i>Ending balance</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	442.611.492	4.351.370.412	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	277.155.450	3.786.047.057	<i>Addition during the periods</i>
Penyelesaian selama periode berjalan	-	(7.694.805.977)	<i>Settlement during the periods</i>
Saldo akhir	<u>719.766.941</u>	<u>442.611.492</u>	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Biaya jasa kini	268.825.075	442.611.492	<i>Current service cost</i>
Efek kurtailmen	-	(4.351.370.412)	<i>Effect of curtailment</i>
Penyelesaian selama periode berjalan	-	7.694.805.977	<i>Settlement during the periods</i>
Biaya jasa masa lalu	-	-	<i>Past service cost</i>
Keuntungan aktuarial	-	-	<i>Actuarial gain</i>
Biaya bunga	8.330.375	-	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>277.155.450</u>	<u>3.786.047.057</u>	<i>Total</i>

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dilakukan oleh Perusahaan (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai laporannya bertanggal 10 Februari 2015. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian cadangan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat diskonto	8,0%	8,0%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia III	Indonesia III	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	58 tahun/ years	58 tahun/ years	<i>Retirement age</i>

Pada Juli 2014, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban imbalan pasca-kerja sehubungan dengan perubahan pemegang saham utama Perusahaan dari yang sebelumnya dimiliki oleh masyarakat menjadi Interra Resources Limited, Singapura, pihak ketiga. Jumlah karyawan yang menerima imbalan tersebut sebanyak 151 karyawan dengan keseluruhan jumlah imbalan sebesar Rp 17.059.628.508.

Grup telah mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Dengan pertimbangan bahwa dampak penerapan tersebut tidak material, manajemen Grup memutuskan untuk belum menyesuaikan dampak penerapan PSAK tersebut dalam laporan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

**19. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

Movements in the liability recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	442.611.492	4.351.370.412	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	277.155.450	3.786.047.057	<i>Addition during the periods</i>
Penyelesaian selama periode berjalan	-	(7.694.805.977)	<i>Settlement during the periods</i>
Saldo akhir	<u>719.766.941</u>	<u>442.611.492</u>	<i>Ending balance</i>

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Biaya jasa kini	268.825.075	442.611.492	<i>Current service cost</i>
Efek kurtailmen	-	(4.351.370.412)	<i>Effect of curtailment</i>
Penyelesaian selama periode berjalan	-	7.694.805.977	<i>Settlement during the periods</i>
Biaya jasa masa lalu	-	-	<i>Past service cost</i>
Keuntungan aktuarial	-	-	<i>Actuarial gain</i>
Biaya bunga	8.330.375	-	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>277.155.450</u>	<u>3.786.047.057</u>	<i>Total</i>

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the period 31 March 2015 was calculated by the Company (non-audited) and for the years ended 31 December 2014 was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on their reports dated 10 February 2015. The post employment benefit valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat diskonto	8,0%	8,0%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia III	Indonesia III	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	58 tahun/ years	58 tahun/ years	<i>Retirement age</i>

In July 2014, the Company had settled its obligation on post-employment benefits with respect to the changes in the major shareholder of the Company from previously owned by public becoming Interra Resources Limited, Singapore, a third party. Total number of employees entitled to the benefit was 151 employees with benefit paid totaling Rp 17,059,628,508.

The Group has evaluated the impact of the application of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding the Employee Benefits which became effective for the financial year beginning 1 January 2015. Considering that the impact of the said SFAS was immaterial, the management of the Group decided not to take into account, the impact of the application of the said SFAS in its consolidated financial statements as of and for the three months period 31 March 2015.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and the respective ownership interests as of 31 March 2015 and 31 December 2014 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

31 Maret 2015	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			31 March 2015
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham kelas A:				
PT Surya Raya Guna Perkasa Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	50.000.000	3,90	10.000.000.000	<i>A Class shares: PT Surya Raya Guna Perkasa Public (each below 5%)</i>
	250.000.000	19,48	50.000.000.000	
Sub-jumlah	300.000.000	23,38	60.000.000.000	<i>Sub-total</i>
Saham kelas B:				
Interra Resources Limited	689.870.383	53,76	13.797.407.660	<i>B Class shares: Interra Resources Limited</i>
Olive Crest Corporation	119.152.430	9,29	2.383.048.600	<i>Olive Crest Corporation</i>
Tuan Andreas Tjahjadi (Komisaris) Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.506.250	0,19	50.125.000	<i>Tuan Andreas Tjahjadi (Commissioner) Public (each below 5%)</i>
	171.698.937	13,38	3.433.978.740	
Sub-jumlah	983.228.000	76,62	19.664.560.000	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.283.228.000	100,00	79.664.560.000	Total
31 Desember 2014	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			31 December 2014
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham kelas A:				
PT Surya Raya Guna Perkasa Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	50.000.000	3,90	10.000.000.000	<i>A Class shares: PT Surya Raya Guna Perkasa Public (each below 5%)</i>
	250.000.000	19,48	50.000.000.000	
Sub-jumlah	300.000.000	23,38	60.000.000.000	<i>Sub-total</i>
Saham kelas B:				
Interra Resources Limited	689.870.383	53,76	13.797.407.660	<i>B Class shares: Interra Resources Limited</i>
Olive Crest Corporation	143.001.418	11,14	2.860.028.360	<i>Olive Crest Corporation</i>
Tuan Andreas Tjahjadi (Komisaris) Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.506.250	0,19	50.125.000	<i>Tuan Andreas Tjahjadi (Commissioner) Public (each below 5%)</i>
	147.849.949	11,53	2.956.998.980	
Sub-jumlah	983.228.000	76,62	19.664.560.000	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.283.228.000	100,00	79.664.560.000	Total

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 34 tanggal 30 April 2014 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggabungan saham (*reverse stock split*) dengan ketentuan 4 saham lama menjadi 1 saham baru. Susunan pemegang saham baru setelah *reverse stock split* menjadi 300.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan 341.614.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 20 per saham. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga menyetujui penurunan modal dasar Perusahaan dari 27.600.000.000 saham menjadi 6.900.000.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 63 tanggal 30 Juni 2014 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui penerbitan 641.614.000 saham baru kelas B dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	139.899.957.422	9.853.143.050	<i>Beginning balance</i>
Penambahan modal disetor	-	134.738.940.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya penerbitan saham	-	(4.692.125.628)	<i>Share issuance cost</i>
Saldo akhir	<u>139.899.957.422</u>	<u>139.899.957.422</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan melaksanakan penerbitan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang menghasilkan tambahan modal disetor sebesar Rp 134.738.940.000.

22. DIVIDEN KAS

Berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2014, Laba Bersih Perseroan tahun 2013 seluruhnya dicadangkan untuk modal kerja Perseroan dan entitas anak dalam rangka pengembangan usaha ke depan. Sehingga Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 34 dated 30 April 2014 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve a 4 for 1 reverse stock split. The new composition of shareholders after reverse stock split became 300,000,000 A class shares with par value of Rp 200 per share and 341,614,000 B class shares with par value of Rp 20 per share. The Extraordinary General Meeting of Shareholders also resolved to approve the decrease of authorized capital of the Company from 27,600,000,000 shares became 6,900,000,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 63 dated 30 June 2014 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of the Company through the issuance of 641,614,000 new B class shares with Pre-emptive Rights.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

On 24 July 2014, the Company carried out a right issue with Pre-emptive rights which generated an additional share premium amounting to Rp 134,738,940,000

22. CASH DIVIDEND

Based on resolution of AGMS on 2014, Company's Net Profit on 2013 totally proposed to working capital and subsidiaries for the future of business development. So that, the Company did not pay dividend to the shareholder.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN

23. SALES

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Batu granit	25.406.708.918	31.289.263.752	<i>Granite rocks</i>
Minyak mentah	<u>6.703.965.001</u>	<u>-</u>	<i>Crude oil</i>
Jumlah	<u>32.110.673.919</u>	<u>31.289.263.752</u>	Total

Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Remicon Widyaprima	3.453.601.963	6.901.965.040	<i>PT Remicon Widyaprima</i>
PT Pertamina EP	<u>6.703.965.001</u>	<u>-</u>	<i>PT Pertamina EP</i>
Jumlah	<u>10.157.566.964</u>	<u>6.901.965.040</u>	Total

Pada periode 31 Maret 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki transaksi penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi.

In period of 31 March 2015 and 2014, the Group had no sales transaction entered into with any related party.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Batu Granit			Granite Rocks
Persediaan awal batu granit (Catatan 6) (Dipindahkan)	<u>12.030.061.886</u>	<u>15.543.711.802</u>	<i>Beginning granite inventories (Note 6) (Brought forward)</i>
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
Bongkar muat	7.405.637.687	4.505.555.187	<i>Loading and discharging</i>
Pemeliharaan mesin	5.527.060.705	5.067.096.613	<i>Machineries maintenance</i>
Pemakaian bahan bakar	3.587.622.334	4.711.344.059	<i>Fuel consumptions</i>
Upah	3.508.274.559	3.773.293.737	<i>Wages</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.766.896.264	1.769.271.264	<i>Depreciation of property and equipment (Note 10)</i>
Pemakaian bahan peledak	1.108.638.257	909.593.834	<i>Explosive consumption</i>
Pemakaian oli	563.172.079	907.491.573	<i>Oil consumption</i>
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 7)	234.601.402	201.479.185	<i>Amortization of mining properties (Note 7)</i>
Mess dan catering	178.298.000	197.111.000	<i>Housing and catering</i>
Lain-lain	<u>282.482.912</u>	<u>683.507.651</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi (Dipindahkan)	<u>24.162.684.199</u>	<u>22.725.744.103</u>	<i>Total production costs (Brought forward)</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. **BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

24. **COST OF SALES (Continued)**

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Batu Granit			Granite Rocks
Persediaan awal batu granit (Catatan 6) (Pindahan)	12.030.061.886	15.543.711.802	<i>Beginning granite inventories (Note 6) (Carried forward)</i>
Jumlah beban produksi (Pindahan)	24.162.684.199	22.725.744.103	<i>Total production costs (Carried forward)</i>
Persediaan akhir batu granit (Catatan 6)	(21.195.561.674)	(16.872.679.136)	<i>Ending granite inventories (Note 6)</i>
	14.997.184.411	21.396.776.769	
Biaya angkut keluar	1.542.814.920	2.118.620.290	<i>Freight out</i>
Sub-Jumlah Beban Pokok Penjualan Batu Granit	<u>16.539.999.331</u>	<u>23.515.397.059</u>	<i>Sub-Total Cost of Sales Granite Rocks</i>
Minyak Mentah			Crude Oil
Perbaikan dan pengolahan sumur Amortisasi aset minyak dan gas bumi (Catatan 8)	6.672.802.344	-	<i>Well services and workover cost Amortization of oil and gas properties (Note 8)</i>
	<u>6.403.766.693</u>	<u>-</u>	
Sub-Jumlah Beban Pokok Penjualan Minyak Mentah	<u>13.076.569.037</u>	<u>-</u>	<i>Sub-Total Cost of Sales Crude Oil</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>29.616.568.368</u>	<u>23.515.397.059</u>	<i>Total Cost of Sales</i>
Rincian transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:			<i>Detail of purchase transactions to a third party supplier which greater than 10% of net sales is as follows:</i>
	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bintang Galang Batang	<u>5.433.461.000</u>	<u>6.505.565.000</u>	<i>PT Bintang Galang Batang</i>

Pada periode 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki transaksi pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi.

In period of 31 March 2015 and 2014, the Company had no purchase transaction entered into with any related party.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Beban Pemasaran			Marketing Expenses
Inspeksi	65.250.000	85.550.000	<i>Inspection</i>
Komisi penjualan	39.537.656	37.860.965	<i>Sales commission</i>
Lain-lain	-	118.655.000	<i>Others</i>
	<u>104.787.656</u>	<u>242.065.965</u>	<i>Total marketing expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan	3.168.964.723	2.746.398.006	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan pasca-kerja (Catatan 19)	570.022.197	-	<i>Post-employment benefits (Note 19)</i>
Jasa profesional	830.832.827	1.571.202.239	<i>Professional fees</i>
Sewa kantor	398.355.434	187.490.160	<i>Office space lease</i>
Transportasi	310.290.137	253.298.290	<i>Transportation</i>
Pajak	258.000.000	249.000.000	<i>Taxes</i>
Perjalanan dinas	196.527.603	145.258.285	<i>Travelling</i>
			<i>Depreciation of property and equipment (Note 10)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	55.828.854	135.245.990	<i>Electricity and telephone</i>
Listrik dan telepon	81.542.313	-	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	<u>848.455.513</u>	<u>327.251.245</u>	<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>
			<i>Total general and administrative expenses</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>6.718.819.601</u>	<u>5.615.144.215</u>	
Jumlah Beban Usaha	<u><u>6.823.607.257</u></u>	<u><u>5.857.210.180</u></u>	Total Operating Expenses

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Laba periode berjalan	3.521.365.804	2.283.698.319	<i>Profit for the period</i>
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.283.228.000	2.566.456.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Penyesuaian dari penggabungan saham	-	-	<i>Adjustment for reverse stock</i>
Rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah penyesuaian	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>The weighted average number of shares outstanding after adjustment</i>
Laba bersih per saham dasar	<u><u>2,74</u></u>	<u><u>0,89</u></u>	Basic earnings per share

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LITIGASI

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/bank penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukkan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

27. LITIGATION

On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/ Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/ PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta District Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LITIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Relas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat tindak lanjut atas perkara tersebut di atas.

27. LITIGATION (Continued)

Based on Relas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT. KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, no progress has been reported on such case.

28. PELAPORAN SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: tambang batu granit dan tambang minyak dan gas bumi.

28. SEGMENT REPORTING

For the purpose of management reporting, The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: granite mining and crude oil and gas mining.

	Penjualan berdasarkan pasar geografis/Sales based on geographical market		
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Segmen Geografis			Geographical Segment
Batu Granit			Granite Rocks
Sumatera dan Kepulauan Riau	25.406.708.918	31.289.263.752	Sumatera and Riau Archipelago
Minyak Mentah			Crude Oil
Sorong, Papua	6.703.965.001	-	Sorong, Papua
Jumlah	32.110.673.919	31.289.263.752	Total

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (Continued)

Informasi segmen operasi Grup pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information as of 31 March 2015 is as follows:

	<u>Batu granit/ Granite rocks</u>	<u>Minyak dan gas bumi/ Oil and gas</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penjualan	25.406.708.918	6.703.965.001	-	32.110.673.919	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	(16.539.999.331)	(13.076.569.037)	-	(29.616.568.368)	<i>Cost of sales</i>
Laba (rugi) bruto	8.866.709.587	(6.372.604.036)	-	2.494.105.551	<i>Gross profit (loss)</i>
Beban usaha	(5.186.629.541)	(1.831.661.058)	194.683.342	(6.823.607.257)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan (Beban) lain-lain	1.786.502.721	(82.321.052)	(194.683.342)	1.509.498.327	<i>Other income (expenses)</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	5.466.582.767	(8.286.586.146)	-	(2.820.003.379)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Pajak penghasilan	(1.195.386.327)	(371.816.347)	-	(1.567.202.674)	<i>Income tax</i>
Laba (rugi) periode berjalan	4.271.196.440	(8.658.402.493)	-	(4.387.206.053)	<i>Profit (loss) for the periods</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	2.101.485.540	5.115.252.912	7.216.738.452	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	<u>4.271.196.440</u>	<u>(6.556.916.953)</u>	<u>5.115.252.912</u>	<u>2.829.532.399</u>	<i>Total comprehensive income for the periods</i>
Laba yang diatribusikan kepada:					<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	-	-	-	3.521.365.804	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	865.840.249	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	-	-	-	2.107.858.554	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	721.673.845	<i>Non-controlling interests</i>
Aset segmen	315.278.561.108	233.949.708.479	(181.045.062.852)	368.183.206.735	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas segmen	45.065.465.536	223.738.585.561	(177.230.267.712)	91.573.783.385	<i>Segment Liabilities</i>

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang, serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The classification of financial assets has been classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)**

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

31 Maret 2015

Nilai tercatat/*Carrying amount*

31 March 2015

	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables			
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	52.292.048.117	-	52.292.048.117	52.292.048.117	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24.696.627.346	-	24.696.627.346	24.696.627.346	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.532.129.851	-	9.532.129.851	9.532.129.851	Other receivables
Jumlah	86.520.805.314	-	86.520.805.314	86.520.805.314	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	17.245.382.973	17.245.382.973	17.245.382.973	Trade payable
Utang lain-lain	-	178.181.832	178.181.832	178.181.832	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	4.353.085.151	4.353.085.151	4.353.085.151	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	4.057.245.576	4.057.245.576	4.057.245.576	Finance lease payable
Jumlah	-	35.833.895.532	35.833.895.532	35.833.895.532	Total

31 Desember 2014

Nilai tercatat/*Carrying amount*

31 December 2014

	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables			
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	47.588.297.793	-	47.588.297.793	47.588.297.793	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	35.630.594.809	-	35.630.594.809	35.630.594.809	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.814.773.386	-	7.814.773.386	7.814.773.386	Other receivables
Jumlah	91.033.665.988	-	91.033.665.988	91.033.665.988	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	15.137.961.561	15.137.961.561	15.137.961.561	Trade payable
Utang lain-lain	-	743.703.667	743.703.667	743.703.667	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	6.460.368.622	6.460.368.622	6.460.368.622	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	8.380.548	8.380.548	8.380.548	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	-	4.724.684.348	4.724.684.348	4.724.684.348	Finance lease payable
Jumlah	-	37.075.098.746	37.075.098.746	37.075.098.746	Total

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual diukur berdasarkan harga kuotasian pada hari bursa terakhir di setiap akhir periode.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Nilai wajar

Tabel dibawah menganalisa nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan metode penilaian. Tingkat penilaian tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables, and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of available-for-sale financial assets is determined by quoted price on the last exchange day at each end of period.*
- *The fair value of consumer financing payable and finance lease payable was determined using discounted cash flow method at effective interest rate.*

Fair value

The table below analyses the financial instruments carried at fair value, by the valuation method. The valuation levels have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence the risk management would always be an important element to support the Company in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, transaksi Perusahaan sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Transaksi penjualan kepada pelanggan baru yang bersifat perorangan hanya dilakukan dengan pembayaran secara tunai, sedangkan untuk pelanggan baru yang berbentuk Badan Hukum diberikan batas pembayaran sampai dengan 30 (tiga puluh) hari.
- 2) Jumlah pasokan batu kepada pelanggan ditentukan berdasarkan, dan dibatasi oleh, tingkat kelancaran pelanggan dalam melakukan pembayaran tagihan-tagihan sebelumnya.
- 3) Transaksi penjualan tertentu dilakukan dengan kontrak dan uang muka.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur Maksimum/ Maximum exposure	
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
31 Maret 2015				31 March 2015
Kas dan setara kas	52.292.048.117	-	52.292.048.117	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	26.476.501.698	-	26.476.501.698	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	9.532.129.851	-	9.532.129.851	<i>Other receivables</i>
Jumlah	88.300.679.666	-	88.300.679.666	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade and other receivables. For cash and cash equivalents, the Company places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the trade and other receivables, most of the Company's transactions are entered into with business partners whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- 1) *Sales transaction entered into with the individual new customers are only carried out on cash basis, while on sales transactions entered into with the corporate/legal bodies, the term of payment of 30 (thirty) days applies.*
- 2) *Quantity of supplies are determined by, and limited to, the collectability of the customer historical payments.*
- 3) *Certain sales transactions are carried out under a contract basis and requires advance payment.*

Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the Company's maximum exposure based on credit risk concentration:

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit: (Lanjutan)

The following table illustrates the Company's maximum exposure based on credit risk concentration: (Continued)

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur Maksimum/ Maximum exposure	31 Desember 2014
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
Kas dan setara kas	47.588.297.793	-	47.588.297.793	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	37.716.861.291	-	37.716.861.291	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	7.814.773.386	-	7.814.773.386	<i>Other receivables</i>
Jumlah	93.119.932.470	-	93.119.932.470	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	31 Maret/March 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	52.292.048.117	-	52.292.048.117	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	24.696.627.346	1.779.874.352	26.476.501.698	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	9.532.129.851	-	9.532.129.851	<i>Other receivables</i>
	86.520.805.314	1.779.874.352	88.300.679.666	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.779.874.352)	(1.779.874.352)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	86.520.805.314	-	86.520.805.314	
	31 Desember/December 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	47.588.297.793	-	47.588.297.793	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	35.630.594.809	2.086.266.482	37.716.861.291	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7.814.773.386	-	7.814.773.386	<i>Available-for-sale financial assets</i>
	91.033.665.988	2.086.266.482	93.119.932.470	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2.086.266.482)	(2.086.266.482)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	91.033.665.988	-	91.033.665.988	

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.

31 Maret/March 2015				
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	52.292.048.117	-	52.292.048.117	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1.465.192.776	25.011.308.922	26.476.501.698	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	9.532.129.851	-	9.532.129.851	<i>Other receivables</i>
	63.289.370.744	25.011.308.922	88.300.679.666	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.465.192.776)	(314.681.576)	(1.779.874.352)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>61.824.177.968</u>	<u>24.696.627.346</u>	<u>86.520.805.314</u>	
31 Desember/December 2014				
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	47.588.297.793	-	47.588.297.793	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	23.799.324.612	13.917.536.679	37.716.861.291	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	7.814.773.386	-	7.814.773.386	<i>Other receivables</i>
	79.202.395.791	13.917.536.679	93.119.932.470	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.451.950.929)	(634.315.553)	(2.086.266.482)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>77.750.444.862</u>	<u>13.283.221.126</u>	<u>91.033.665.988</u>	

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada perusahaan adalah risiko mata uang asing, di mana perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Company is currency risk, as the Company entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not yet applied the risk management over the market risk.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 March 2015 and 31 December 2014. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorised by currency.

	31 Maret/March 2015			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset Keuangan:				Financial assets:
Kas dan setara kas	2.305.358,30	72.966,23	30.857.100.156	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	118.762,80	154.100,40	3.019.085.252	<i>Trade receivables</i>
Jumlah Aset	<u>2.424.121,10</u>	<u>227.066,63</u>	<u>33.876.185.408</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	286.623,48	592.454,78	9.383.478.635	<i>Trade payables</i>
Jumlah Liabilitas	<u>286.623,48</u>	<u>592.454,78</u>	<u>9.383.478.635</u>	<i>Total Liabilities</i>
Saldo Aset (Liabilitas) Bersih	<u>2.137.497,62</u>	<u>(365.388,15)</u>	<u>24.492.706.773</u>	Net Assets (Liabilities) Balance
	31 Desember/December 2014			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset Keuangan:				Financial assets:
Kas dan setara kas	2.287.768,37	88.492,64	29.293.616.136	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	252.252,97	154.100,40	4.589.977.876	<i>Trade receivables</i>
Jumlah Aset	<u>2.540.021,34</u>	<u>242.593,04</u>	<u>33.883.594.012</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	801.537,07	553.785,34	12.428.468.848	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	48.644,56	-	605.138.293	<i>Other payables</i>
Jumlah Liabilitas	<u>850.181,63</u>	<u>553.785,34</u>	<u>13.033.607.141</u>	<i>Total Liabilities</i>
Saldo Aset (Liabilitas) Bersih	<u>1.689.839,71</u>	<u>(311.192,30)</u>	<u>20.849.986.871</u>	Net Assets (Liabilities) Balance

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi Rp 1.224.831.627, terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of 31 March 2015, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been higher by Rp 1,224,831,627, mainly as a result of loss on foreign exchange losses from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

		31 Maret/March 2015							
		Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>					
		< 3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	> 3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>Years</i>	> 2 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan									Financial assets
	Kas dan setara kas	52.292.048.117	-	-	-	-	-	52.292.048.117	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
	Utang sewa pembiayaan	459.213.516	3.598.022.718	-	-	-	-	4.057.236.234	<i>Finance lease payable</i>
	Bersih	51.832.834.601	(3.598.022.718)	-	-	-	-	48.234.811.883	Net
		31 Desember/December 2014							
		Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>					
		< 3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	> 3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>Years</i>	> 2 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan									Financial assets
	Kas dan setara kas	47.588.297.793	-	-	-	-	-	47.588.297.793	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
	Utang pembiayaan konsumen	-	-	8.380.548	-	-	-	8.380.548	<i>Consumer financing payable</i>
	Utang sewa pembiayaan	442.141.735	4.282.542.613	-	-	-	-	4.724.684.348	<i>Finance lease payable</i>
	Jumlah liabilitas keuangan	442.141.735	4.282.542.613	8.380.548	-	-	-	4.733.064.896	Total financial liabilities
	Bersih	47.146.156.058	(4.282.542.613)	(8.380.548)	-	-	-	42.855.232.897	Net

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas dan utang sewa pembiayaan:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents and finance lease payable:

	31 Maret/ <i>March 2015</i>	31 Desember/ <i>December 2014</i>	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	1.432.381.036	428.636.134	<i>Increase in interest rate by 1% (100 basis point)</i>
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(1.432.381.036)	(428.636.134)	<i>Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)</i>

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	31 Maret/ <i>March 2014</i>	31 Desember/ <i>December 2014</i>	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	0 – 6%	0 – 10%	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	8,86%	<i>Consumer financing payable</i>
Utang sewa pembiayaan	15,25%	15,25%	<i>Finance lease payable</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Harga

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung dari banyak faktor di luar kendali Grup.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Price Risk

The selling price of the Group's oil is based on the price of *Indonesian Crude Price* (ICP) that is determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on a monthly basis. As a result, the price of oil that is produced by the Group will depend largely on factors beyond the control of the Group.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

31 Maret/March 2015

	Tidak memiliki jatuh tempo/ Don't have maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	>3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	52.292.048.117	-	-	-	-	-	52.292.048.117	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	24.696.627.346	-	-	-	-	24.696.627.346	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	9.532.129.851	-	-	-	-	9.532.129.851	Other receivables
Jumlah aset keuangan	52.292.048.117	34.228.757.197	-	-	-	-	86.520.805.314	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank	10.000.000.000	-	-	-	-	-	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	17.132.874.973	112.508.000	-	-	-	17.245.382.973	Trade payables
Utang lain-lain	-	178.181.832	-	-	-	-	178.181.832	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	2.898.918.522	-	1.454.166.629	-	-	4.353.085.151	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	228.157.010	465.049.355	3.364.039.211	-	-	4.057.245.576	Finance lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	10.000.000.000	20.438.132.337	577.557.355	4.818.205.840	-	-	35.833.895.532	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	42.292.048.117	13.790.624.860	(577.557.355)	(4.818.205.840)	-	-	50.686.909.782	Difference in maturity

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

d. Operational Risk

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Company that will affect performance and healthness of the Company.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Operasional (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan, baik dari sisi hardware dan software.
- Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Jumlah liabilitas	91.573.783.385	88.898.918.712	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	52.292.048.117	47.588.297.793	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang neto	39.281.735.268	41.310.620.919	<i>Net payables</i>
Jumlah ekuitas	276.609.423.350	273.779.890.951	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	0,14	0,15	<i>Debt to equity ratio</i>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Operational Risk (Continued)

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Company's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Company's core values to employees since the early stage, in order to avoid/reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

e. Capital Risk

The main purpose of the Company's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Company manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the calculation of this ratio, were as follows:

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam)

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Ijin Penambangan Tambang Batu Granit Bukit Piatu No. 63.a/2519/OAT/2009 tanggal 6 April 2009, Antam mengalihkan Surat Ijin Pertambangan Daerah (SIPD) yang dimilikinya, termasuk seluruh hak dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan SIPD tersebut, dan seluruh aset Antam yang berada di lokasi penambangan kepada Perusahaan, atas pengalihan tersebut, Perusahaan diwajibkan membayar kompensasi sebesar SGD 1.290.212,59 (Catatan 7) dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. 1131/2519/OAT/2012 tanggal 5 April 2012, Perusahaan dan Antam menyetujui perubahan ketentuan perjanjian tersebut, dimana jangka waktu perjanjian diubah menjadi mana lebih dulu antara 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 7 April 2012 atau tanggal diselesaikannya kewajiban Perusahaan kepada Antam. Perusahaan dan Antam juga menyetujui jumlah yang terutang bagi Perusahaan menjadi sebesar SGD 1.014.619,65.

Saldo utang Perusahaan kepada Antam sebesar SGD 130.685,27 pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 April 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo utang.

Kontrak Bantuan Teknis (TAC)

Entitas anak bergerak di bidang minyak dan gas bumi yang berlokasi di Sorong Barat, Papua, Indonesia, beroperasi berdasarkan *Technical Assistance Contract* (TAC) dengan Perusahaan Pertambangan dan Gas Bumi Negara (Pertamina) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berakhir pada tanggal 16 Nopember 2018.

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

31. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam)

Based on Bukit Piatu Granite Mining License Transfer Agreement No. 63.a/2519/OAT/2009 dated 6 April 2009, Antam transferred its Mining License (SIPD) to the Company, including the entire rights and obligations arising with respect to the SIPD, and the entire Antam's properties at the mining location, the Company was required to pay SGD 1,290,212.59 as a compensation to the transfer (Note 7) within 3 (three) years.

Based on Agreement No. 113/2519/OAT/2012 dated 5 April 2012, the Company and Antam agreed an amendment to the agreement, whereby the term of the agreement will be whichever the earlier between 2 (two) years effective since 7 April 2012 or the date when the Company settles its obligation to Antam. The Company and Antam also agreed the amount payable to Antam being SGD 1,014,619.65.

The outstanding payable to Antam was amounting to SGD 130,685.27 as of 31 December 2013.

On 30 April 2014, the Company had fully repaid the entire outstanding payable.

Technical Assistance Contracts (TAC)

Subsidiary engaged in oil and gas located in West Sorong, Papua, Indonesia, operate under *Technical Assistance Contract* (TAC) with Perusahaan Pertambangan dan Gas Bumi Negara (Pertamina) for time period of 20 (twenty) year and ended in 16 November 2018.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations, issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements which effective on or after 1 January 2015:

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax"

- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Grup masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 29 April 2015.

34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 78–82 merupakan informasi keuangan tambahan PT Mitra Investindo Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan berikut ini.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations, issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements which effective on or after 1 January 2015: (Continued)

- *SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"*
- *SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"*
- *SFAS No. 66, "Joint Arrangements"*
- *SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"*
- *IFAS No. 26 (Revised 2014), "Remeasurement of Embedded Derivative"*

The Group is still evaluating the impact of adoption of new accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

33. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 29 April 2015.

34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL

The following information on page 78–82 are supplementary financial information of PT Mitra Investindo Tbk, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of 31 March 2015 and 31 December 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	44.197.123.989	39.668.254.110	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.779.874.352 dan Rp 2.086.266.482 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	23.142.734.870	32.492.567.862	<i>Trade receivables – net of allowance for impairment losses of Rp 1,779,874,352 and Rp 2,086,266,482 as of 31 March 2015 and 2014, respectively</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2.267.080.760	894.641.976	<i>Other receivables – third parties</i>
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 204.572.599 dan Rp 204.572.599 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	33.456.669.046	24.928.919.800	<i>Inventories – net of allowance for impairment losses of Rp 204,572,599 and Rp 204,572,599 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Pajak dibayar di muka	4.086.736.680	4.115.600.314	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	<u>511.372.816</u>	<u>440.200.975</u>	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>107.661.718.161</u>	<u>102.540.185.037</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	156.328.500.000	156.328.500.000	<i>Investment in share of stocks</i>
Aset pertambangan - bersih	3.744.173.077	3.978.774.479	<i>Mining properties - net</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.432.540.095	1.265.634.422	<i>Deferred tax assets - net</i>
Properti investasi	2.213.000.000	2.213.000.000	<i>Investment properties</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 55.193.013.095 dan Rp 53.562.454.644 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	26.192.983.470	28.102.541.921	<i>Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 55,193,013,095 and Rp 53,562,454,644 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.774.896.306	14.234.738.608	<i>Restricted fund</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>2.930.750.000</u>	<u>2.930.750.000</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>207.616.842.948</u>	<u>209.053.939.430</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>315.278.561.109</u>	<u>311.594.124.467</u>	TOTAL ASSETS

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of 31 March 2015 and 31 December 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	10.473.627.793	8.799.649.946	Trade payables
Utang lain-lain	219.950.008	709.287.089	Other payables
Utang pajak	1.067.789.854	682.062.521	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	3.693.261.517	6.005.243.883	Accrued expenses
Uang muka penjualan	58.927.540	45.566.900	Sales advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	-	8.380.548	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	4.057.245.576	4.724.684.348	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>29.570.802.288</u>	<u>30.974.875.235</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	-	-	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	-	-	Finance lease payable
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	14.774.896.306	14.234.738.608	Provision for environmental management and social responsibility obligation
Cadangan imbalan pasca-kerja	719.766.942	442.611.492	Allowance post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>15.494.663.248</u>	<u>14.677.350.100</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>45.065.465.536</u>	<u>45.652.225.335</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar 6.900.000.000 saham terdiri dari 300.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan 6.600.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 20 per saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014			Authorized capital 6,900,000,000 shares which consist of 300,000,000 A class shares with par value of Rp 200 per share and 6,600,000,000 B class shares with par value of Rp 20 per share as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 300.000.000 saham kelas A dan 983.228.000 saham kelas B masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	79.664.560.000	79.664.560.000	Issued and fully paid-up capital 300,000,000 A class shares and 983,228,000 B class shares as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	139.899.957.422	139.899.957.422	Additional paid-in capital - net
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih	-	-	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net
Saldo laba, defisit sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi- reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012	50.648.578.151	46.377.381.710	Retained earnings, a deficit of Rp 271,126,605,875 was eliminated in the quasi-reorganization on 31 March 2012
Jumlah Ekuitas - Bersih	<u>270.213.095.573</u>	<u>265.941.899.132</u>	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	<u>315.278.561.109</u>	<u>311.594.124.467</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the 3 months period ended
 31 March 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ Maret 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
PENJUALAN	25.406.708.918	31.289.263.752	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>16.539.999.330</u>	<u>23.515.397.059</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO	<u>8.866.709.588</u>	<u>7.773.866.693</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran	104.787.656	242.065.965	<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>5.081.841.885</u>	<u>5.615.144.215</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	<u>5.186.629.541</u>	<u>5.857.210.180</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>3.680.080.047</u>	<u>1.916.656.513</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan – bersih	160.292.916	813.029.233	<i>Finance income – net</i>
Laba selisih kurs – bersih	1.036.112.938	128.668.269	<i>Profit on foreign exchange – net</i>
Beban keuangan	(61.792.457)	(144.786.443)	<i>Finance cost</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha – bersih	319.633.977	-	<i>Reversal to allowance for impairment losses of trade receivables – net</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	17.803.031	-	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Rupa-rupa – bersih	<u>314.452.316</u>	<u>142.595.825</u>	<i>Miscellaneous – net</i>
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	<u>1.786.502.721</u>	<u>939.506.885</u>	Total Other Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>5.466.582.768</u>	<u>2.856.163.398</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	(1.362.292.000)	(934.211.000)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>166.905.673</u>	<u>361.745.921</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	<u>(1.195.386.327)</u>	<u>(572.465.079)</u>	Total Income Tax – Net
LABA PERIODE BERJALAN	4.271.196.441	2.283.698.319	PROFIT FOR THE PERIODS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>-</u>	<u>(25.465.000)</u>	<i>Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>4.271.196.441</u>	<u>2.258.233.319</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>3,33</u>	<u>0,89</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the 3 months period ended 31 March 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available- for-sale financial assets - net	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas - bersih/ Total equity - net
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	66.832.280.000	9.853.143.050	(194.460.000)	35.072.723.701	111.563.686.751
Jumlah laba komprehensif periode tiga bulan	-	-	-	2.283.698.319	2.283.698.319
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - Bersih	-	-	(25.465.000)	-	(25.465.000)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2014	66.832.280.000	9.853.143.050	(219.925.000)	37.356.422.020	113.821.920.070
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	79.664.560.000	139.899.957.422	-	46.377.381.710	265.941.899.132
Jumlah laba komprehensif periode tiga bulan	-	-	-	4.271.196.441	4.271.196.441
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	79.664.560.000	139.899.957.422	-	50.648.578.151	270.213.095.573

Balance as of 1 January 2014
Total comprehensive income for the 3 months period
Net profit for the periods
Unrealized loss on changes in fair value of
available-for-sale financial assets - Net

Balance as of 31 March 2014

Balance as of 1 January 2015
Total comprehensive income for the 3 months period
Net profit for the periods

Balance as of 31 March 2015

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk periode 3 bulan yang pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the 3 months period ended
 31 March 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	35.089.536.527	27.402.445.601	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(26.363.046.371)	(25.077.706.897)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(2.529.507.097)	(2.143.424.095)	<i>Payment to third parties and for operating expenses</i>
Arus kas dari operasi - bersih	6.196.983.058	181.314.609	<i>Cash flows from operations - net</i>
Penerimaan atas pendapatan keuangan	160.292.916	813.029.233	<i>Receipt from finance income</i>
Pembayaran atas beban keuangan	(61.792.457)	(144.786.442)	<i>Payment for finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(954.794.318)	(1.648.176.950)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>5.340.689.199</u>	<u>(798.619.550)</u>	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	48.000.000	-	<i>Disposal of fixed asset</i>
Perolehan aset tetap	(184.000.000)	(11.670.000)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(136.000.000)</u>	<u>(11.670.000)</u>	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(667.438.772)	(583.869.932)	<i>Payment of finance lease payable</i>
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(8.380.548)	(50.283.317)	<i>Payment of consumer financing payable</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(675.819.320)	(634.153.249)	Net cash flows for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.528.869.879	(1.444.442.799)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>39.668.254.110</u>	<u>50.006.905.442</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIODS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>44.197.123.989</u>	<u>48.562.462.643</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS